KEHIDUPAN TUKANG RABAB PASISIA DI SURANTIH PESISIR SELATAN (2004-2019)

Skripsi

Dituliskan kepada Fakultas Adab dan Humaniora sebagai Salah Satu Syarat

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam

Oleh:

DEDEN IRSA PUTRA

NIM: 1511020150

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

IMAM BONJOL PADANG

1442H /2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skirpsi dengan judul **"Kehidupan Tukang Rabab Pasisia Di Surantih Pesisir Selatan (2004-2019)"**, disusun oleh **Deden Irsa Putra, NIM 1511020150,** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 25 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Herman., M.Si	**Muhammad Nasir, SS, MA**
NIP. 195503011987031002	**NIP. 197705122003121002**

ABSTRAK

Judul Skripsi : **Kehidupan Tukang Rabab Pasisia Di Surantih Pesisir Selatan (2004-2019)**

Oleh : **Deden Irsa Putra**

BP : **1511020150**

Fak/Jurusan : **Adab dan Humaniora/Sejarah Peradaban Islam**

Penelitian ini membahas tentang perkembangan Rabab Pasisia yang diungkap melalui kehidupan Tukang Rabab Pasisia di Kec Surantih, Pesisir Selatan. Rentang waktu yang dijadikan analisis adalah tahun 2004-2019 dengan beberapa Tukang Rabab.

Penelitian menggunakan penelitian Sejarah etnografi, yaitu lebih menekankan kepada pengumpulan data dengan teknik wawancara yang panjang dan berulang-ulang dengan informan kunci. Tahapanya yaitu tahapan heuristik, tahapan kritik sumber, tahapan sintesis atau analisa, tahapan penulisan (historiografi). Sumber primer penelitian ini yang berasal dari wawancara dengan beberapa informan diantaranya Tukang Rabab, Masyarakat Kampung Surantih, ninik mamak, dan alim ulama. Sedangkan sumber skunder adalah literatur yang terkait dengan topik yang diangkat oleh penulis.

Hasil penelitian adalah (1) tradisi musik rabab merupakan salah satu *genre* seni pertunjukan tradisional yang sudah cukup lama menjadi primadona di hati masyarakat. Alat musik ini dibawa oleh pedangang-pedagang Aceh yang untuk berdagang juga menyampaikan agama Islam. Setalah Aceh datanglah bangsa Eropa (Portugis, Inggris, Belanda) datang ke daerah Pesisir pada abad ke XVI. Mulai berkembang di Pesisir pada tahun 1970-an di saat Siril Asmara. (2) dari pengabdian seni ke profesi ada beberapa tukang rabab yang masih eksis pada saat ini di Surantih yaitu Iben dan Eri Jambak. Meliputi bagaimana mereka bisa menjadi sangat tertarik pada kesenian ini lalu menekuninya sebagai profesi. (3) Kehidupan Tukang Rabab Pasisia di Surantih masih menjanjikan karena permintaan untuk tampil dalam acara. (4) Perkembangan di Surantih Pesisir Selatan cukup bagus, karena saat ini Tukang Rabab sudah membuat Persatuan Tukang Rabab.

UIN IMAM BONJOL PADANG